

---

**PELATIHAN PEMBUATAN WEB GRATIS MENGGUNAKAN GOOGLE SITES DI  
MTs YAYASAN MATLAUL ANWAR NURUL KAMAL (YAMANKA)  
KABUPATEN BOGOR**

**Dede Sahrul Bahri<sup>1\*</sup>, Atang Susila<sup>2</sup>, Karno Nano<sup>3</sup>.**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: [dosen00271@unpam.ac.id](mailto:dosen00271@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Dunia Pendidikan pada zaman sekarang, pada zaman di mana perkembangan teknologi semangat pesat mau tidak mau suka atau tidak suka dunia Pendidikan harus ikut serta mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ini sangat mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh Para pimpinan yang bergerak di dunia Pendidikan khususnya yang menjadi pimpinan di lembaga Pendidikan baik tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Pelaksanaan Kegiatan Belajar di sekolah (KBM) sekarang ini sudah melepaskan diri dari cara-cara manual dengan penggunaan kertas dan mulai beralih ke penggunaan teknologi, namun hal ini tidak semua Lembaga Pendidikan atau sekolah memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan. Seperti juga yang terjadi pada sekolah Yayasan Matlaul Anwar Nurul kamal (YAMANKA) di mana guru-guru memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi (aplikasi) dalam prose KBM nya, kondisi ini yang mendorong kami untuk melaksanakan Pelatihan aplikasi untuk pembelajaran dengan Google Sites dengan tujuan agar guru-guru YAMANKA memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi produk google dalam proses KBM. Dalam prosesnya ternyata guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan merasa puas.

**Kata kunci:** Google, Google Sites, KBM

**ABSTRACT**

*The world of education today, in an era where technological developments are rapid, like it or not, whether we like it or not, the world of education must follow technological developments. These technological developments greatly influence the policies taken by leaders operating in the world of education, especially those who are leaders in educational institutions at the elementary school (SD), junior high school (SMP) and senior high school (SMA) levels. Implementation of Learning Activities in schools (KBM) is now breaking away from manual methods using paper and starting to switch to the use of technology, however, not all educational institutions or schools have the ability to adapt to change. As also happened at the Matlaul Anwar Nurul Kamal Foundation (YAMANKA) school where teachers had limitations in using technology (applications) in the teaching and learning process, this condition encouraged us to carry out application training for learning with Google Sites with the aim that teachers - YAMANKA teachers have the ability to use Google product applications in the teaching and learning process. In the process, it turned out that the teachers were very enthusiastic about participating in this training and felt satisfied.*

**Keywords:** Google, Google Sites, KBM

**PENDAHULUAN**

Belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan. Untuk memperolehnya peserta didik dituntut untuk bekerja ekstra, terkadang peserta didik dalam proses pembelajarannya sering kali merasa jenuh atau bosan sehingga tidak sedikit para peserta didik kehilangan konsentrasinya dalam belajar. Hal ini bisa terjadi karena para pendidik atau guru dalam memberikan pengajarannya terlalu monoton sehingga ketertarikan peserta didik/siswa dalam proses belajar sangatlah kurang. Hal ini akan terlihat lebih parah jika materi yang diajarkan adalah matematika. Belajar matematika dianggap lebih rumit dan sulit dipahami menurut sebagian peserta didik karena butuh keterampilan dan konsentrasi yang penuh. Matematika adalah suatu bidang ke ilmunan yang sulit dipahami peserta didik secara cepat, diperlukan pemahaman yang ekstra bagi peserta didik untuk memahami setiap materi matematika yang

---

di pelajari ( Tumanggor, 2020 ). Belajar tentang matematika ialah suatu aktivitas mental ukuran besar, maka mempelajari pelajaran matematika harus secara bertahap dan sesuai tingkatan serta dilihat dari pengalaman yang telah didapati peserta didik (Panggabean & Sumardi, 2018).

Dari uraian di atas dapat memberikan gambaran bahwa antusiasme peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal ( faktor dari dalam peserta didik ) dan factor eksternal (factor di luar peserta didik). Kedua faktor ini memiliki keterkaitan, peserta didik yang memiliki motivasi rendah atau kurang dalam belajar sangat di pengaruhi oleh faktor eksternal misalnya gaya mengajar guru atau media pembelajaran yang digunakan. Selain factor tersebut masih ada factor lain yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. faktor tersebut adalah pendekatan pembelajaran (approach to learning), meliputi strategi-strategi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif. Namun, berdasarkan dari hasil survei pada prapenelitian menunjukkan bahwa beberapa guru masih kurang variatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik mudah kehilangan fokus dan antusias belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Improvisasi dan perkembangan Information and Communication Technologies (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam perubahan dinamika kehidupan abad ke-21. Penggunaan TIK memberikan banyak peluang di berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan terus terjadi dan berkembang pada abad ini.

Penggunaan teknologi informasi yang dikemas melalui media pembelajaran sangat marak digunakan di sekolah-sekolah diantaranya google form, google classroom, google sites dan lain-lain. Adanya teknologi informasi saat ini guru dapat menyampaikan materi atau tugas tanpa tatap muka secara langsung dengan peserta didik, pembelajaran dapat dilakukan secara jarak jauh (PJJ). Peserta didik tentu dapat memperoleh informasi dalam ruang lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber melalui "cyber space" atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Namun penggunaan teknologi yang akan digunakan perlu dilakukan studi kelayakan agar efektifitas penggunaan teknologi informasi berupa media pembelajaran dapat digunakan dengan efektif.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen pada semester ganjil tahun Akademik 2023-2024 merupakan rangkaian dari PKM yang sudah pernah dilakukan pada semester-semester sebelumnya, jadi PKM ini bersifat melanjutkan. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini menjelaskan tentang apa itu google sites kemudian melakukan praktek langsung.

Adapun alur pelaksanaan dari kegiatan PKM ini adalah seabagai berikut:



Gambar 1. Digram alir Metode Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MTs Yayasan Nurul Kamal (YAMANKA) Kabupaten Bogor

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilakukan 2 tahap. Tahap pertama merupakan tahap pelatihan/pelaksanaan yang dilakukan dari tanggal 15 – 16 Oktober 2023, tahap 2 merupakan tahap pemantauan yang dilakukan dari tanggal 15 Oktober – 10 Januari 2023

3. Sasaran

Sasaran dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah guru – guru MTs. YAMANKA

## HASIL

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dari tanggal 15 – 16 Oktober 2023 yang diikuti sebanyak 11 guru. Pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat dari gambar di bawah ini.



Setelah pelaksanaan pelatihan selesai seluruh peserta mengisi questioner sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana. Berikut table pertanyaan pada quesiponer dan hasil ananilisnya.

| NO | PERTANYAAN  | TS | R | S  | SS |
|----|---|----|---|----|----|
| 1. | Materi yang disampaikan sesuai kebutuhan saya   |    |   | 7  | 6  |
| 2. | Materi yang diberikan dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah atau sosial   |    |   | 8  | 5  |
| 3. | Waktu pelaksanaan cukup   | 2  |   | 10 | 1  |
| 4. | Bahan dan sarana workshop memadai   | 1  |   | 10 | 2  |
| 5. | Metode penyampaian workshop dapat dipahami dengan mudah   |    |   | 11 | 2  |
| 6. | Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat   |    |   | 10 | 3  |
| 7. | Workshop seperti ini sangat bermanfaat bagi siswa sekolah   |    |   | 9  | 4  |
| 8. | Perlu dilaksanakan lagi dengan materi-materi yang lainnya   |    |   | 7  | 6  |
| 9. | Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang<br><b>Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat</b> |    |   | 9  | 4  |
| 10 | Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat  |    |   | 11 | 2  |

**Tabel 1. Hasil analisis questioner**

Dari tabel menunjukkan bahwa peserta yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 peserta, yang menjawab Setuju (S) sebanyak 92 dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 35. Jika dihitung dalam persentase yang menjawab Tidak Setuju 2.31 %, yang menjawab Setuju 70.77 % dan yang menjawab Sangat Setuju 26.92 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Pelatihan yang dilakukan dosen di MTs Yamanka memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi.

## **PEMBAHASAN**

Perlaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditargetkan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah guru-guru MTs Yamanka dari seluruh mata pelajaran yang ada di MTs.

Peserta yang mengikuti pelatihan terlihat cukup antusias walaupun dari sekian peserta yang mengikuti pelatihan masih terdapat beberapa peserta yang terlihat masih belum begitu familier terhadap perkembangan teknologi yang ada khususnya aplikasi – aplikasi yang terkait dengan media pembelajaran. Untuk mengatasi perbedaan ini kami membentuk 2 kelompok yang setiap kelompoknya diisi oleh guru-guru yang memiliki kemampuan lebih di bidang IT.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pelatihan ini disambut baik oleh seluruh peserta bahkan pihak sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan memang materi yang sangat dibutuhkan oleh seluruh peserta mengingat penggunaan aplikasi yang dijadikan sebagai bahan materi pelatihan sangat berguna untuk proses KBM.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang dalam rangka implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan disambut antusias oleh peserta mengingat materi yang disampaikan adalah materi yang dibutuhkan oleh peserta.

### **Saran**

Agar kegiatan ini berdampak terhadap para guru – guru yang mengampu mata pelajaran seyogyanya pelaksanaan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PKM ini, yaitu :

1. Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan baik secara administratif maupun finansial.
2. Kepala MTs MATHLA'UL ANWAR NURUL KAMAL BOGOR yang telah memberikan izin melaksanakan PKM.
3. Para guru dan staff MTs MATHLA'UL ANWAR NURUL KAMAL BOGOR yang telah membantu dalam pelaksanaan workshop.
4. Rekan-rekan dosen yang telah membantu dalam pelaksanaan workshop.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad. (2013). Media pembelajaran. Raja Grafindo Persada.
- Efendi, Hansi & Saputra, Yolanda. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Google Sites pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk Kelas XI TITL di SMKN 2

Payakumbuh. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(4), 252-257.

Harsanto, B. (2012). *Panduan E-Learning Menggunakan Google Sites*. FEB Unpad, 3

Harsanto Budi. (2017). *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital Menggunakan Google Sites*: Bandung. Unpad Press

Prasetyo Adhi. (2012). *Buku Pintar Pemrograman WEB* : Jakarta. Mediakita

Rahman Su. (2019). *Jago membuat websites dan SEO*: Jakarta. Gramedia

Ridwan Kurniawan Nyoto. (2017). *Websites Praktis dengan Google Sites*: Jakarta. Elex Media Komputindo.

Wuryanto Puji Siswoyo. (2022). *Bunga Rmpai Pendidikan Tanpa Batas*: Jakarta CV Elaku Sukses Berkemajuan